

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Dukungan Sosial Orang Tua Pada Mahasiswa bimbingan Konseling Islam Yang Bekerja Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dukungan emosional yang mencakup empati, perhatian, dan penguatan yang diberikan oleh orang tua secara umum sudah dirasakan dengan baik oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Hal ini terlihat dari kemampuan orang tua dalam memahami kondisi anak, seperti kelelahan, tekanan, serta kesulitan membagi waktu, yang ditunjukkan melalui sikap mendengarkan tanpa menghakimi, menanyakan keadaan anak, serta memberikan kesempatan untuk bercerita. Selain itu, perhatian orang tua juga tampak dari kepedulian terhadap kondisi fisik dan perkembangan perkuliahan anak, seperti mengingatkan untuk menjaga kesehatan, memperhatikan tugas dan skripsi, serta menyediakan waktu untuk berbicara dan menemani saat anak mengalami kesulitan. Dukungan tersebut juga diperkuat dengan pemberian semangat, motivasi, serta dorongan agar mahasiswa tetap melanjutkan kuliah dan tidak mudah menyerah dalam menjalani tanggung jawab ganda. Meskipun demikian, mahasiswa masih merasakan kelelahan, tekanan, dan kesulitan dalam membagi waktu. Kondisi ini tidak semata-mata disebabkan oleh kurangnya dukungan emosional, tetapi lebih pada besarnya tuntutan peran sebagai mahasiswa yang bekerja secara bersamaan.

2. Dukungan instrumental yang mencakup bantuan finansial dan penyediaan fasilitas, secara umum telah diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Hal ini terlihat dari bantuan finansial dalam bentuk uang saku, biaya transportasi, kuota internet, pemenuhan kebutuhan makan, serta dukungan biaya untuk keperluan akademik seperti skripsi dan kebutuhan perkuliahan lainnya. Selain itu, orang tua juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti kendaraan, alat komunikasi, perangkat belajar, serta kebutuhan lain yang mendukung kelancaran aktivitas kuliah dan pekerjaan mahasiswa. Meskipun bantuan yang diberikan berbeda-beda sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing keluarga, orang tua tetap berupaya memenuhi kebutuhan anak semaksimal mungkin. Secara keseluruhan, dukungan instrumental tersebut membantu meringankan beban mahasiswa sehingga mereka dapat lebih fokus menjalani peran sebagai mahasiswa yang juga bekerja.



3. Dukungan informasional yang mencakup nasihat, saran, dan pemberian informasi, secara umum telah diberikan dengan baik oleh orang tua kepada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Hal ini terlihat dari nasihat yang berkaitan dengan pengaturan waktu, menjaga kesehatan, mengutamakan pendidikan, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, saran yang diberikan orang tua juga membantu mahasiswa dalam menentukan prioritas, tidak menunda tugas dan skripsi, serta berani meminta bantuan ketika mengalami kesulitan. Orang tua juga memberikan informasi yang bermanfaat terkait pentingnya menyelesaikan pendidikan, cara mengatur

aktivitas kuliah dan pekerjaan, serta langkah yang tepat dalam menghadapi permasalahan akademik maupun pekerjaan. Meskipun mahasiswa masih menghadapi tekanan, kelelahan, dan keterbatasan waktu, dukungan informasional dari orang tua tetap berperan penting dalam memberikan arahan, ketenangan, dan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan sehingga lebih terarah dalam menjalani peran sebagai mahasiswa yang bekerja.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian semoga dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan penelitian ini juga memberi saran terkait Dukungan Sosial Orang Tua Pada Mahasiswa bimbingan Konseling Islam Yang Bekerja Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

1. Bagi orang tua, diharapkan dapat terus memberikan dukungan sosial yang positif dan berkelanjutan kepada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, baik dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, maupun informasional. Dukungan tersebut penting sebagai penguat bagi mahasiswa dalam menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja, sehingga mereka tidak merasa terbebani secara berlebihan. Selain itu, orang tua diharapkan lebih peka terhadap kondisi anak, seperti kelelahan, tekanan akademik, serta kesulitan dalam mengatur waktu, dengan tetap memberikan perhatian, empati, nasihat, serta bantuan sesuai kemampuan. Dengan adanya dukungan sosial orang tua yang baik dan konsisten, diharapkan mahasiswa dapat lebih mampu menjaga

keseimbangan antara kuliah dan pekerjaan serta menyelesaikan studi dengan lebih baik.

2. Bagi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, diharapkan tidak merasa sungkan menerima dukungan sosial dari orang tua. Dukungan tersebut merupakan bentuk kepedulian orang tua dalam membantu mahasiswa menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja. Dukungan berupa perhatian, nasihat, saran, informasi, maupun bantuan dari orang tua hendaknya dipahami sebagai arahan positif untuk membantu mahasiswa mengatur waktu, menyelesaikan tugas akademik, serta menjalani pekerjaan dengan lebih baik. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih terbuka dalam menerima dukungan tersebut agar tetap mampu menjaga keseimbangan antara kuliah dan pekerjaan serta mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sudah cukup baik, namun masih terdapat mahasiswa yang mengalami kelelahan dan kesulitan dalam mengelola peran ganda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas dukungan sosial orang tua, serta pengembangan bentuk layanan bimbingan dan konseling yang lebih tepat untuk memperkuat dukungan tersebut agar mahasiswa dapat menjalani kuliah dan pekerjaan secara lebih seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberth. (2024). Bimbingan dan Konseling di sekolah menengah. *Kanzen Media Publishing*.
- Anugrahini. (2025). *Manajemen Kinerja(kasus dan praktek)*. CV Eureka Media Aksara.
- Aprilia, L., Musfiana, & Suraiya, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Bekerja Part-Time. *Concept and Communication*, 23(2), 301–316.
- Darsa, J., & Razak, A. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Coping Stresss Pada Mahasiswa Semester Akhir The Relationship between Social Support and Coping Stress in Final Semester Students. *Journal of Art, Humanity and Social Studies*, Vol 3 No 5(5), 111–118.
- Fitri. (2023). *Dukungan Sosial, Stres, dan Kecanduan Smarthphone pada Remaja*. CV. Mitra Edukasi Negeri.
- Fredericksen. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi . *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*.
- Gunawan, R. (2018). *Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Mahasiswa Di Sekolah*. 1–16.
- Gustiawati, R. (2025). Side jobs pada mahasiswa aktif pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Physical Education Health and Recreation*.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Pustaka As Salam.
- Indriyani, D. (2025). Peran dukungan sosial dalam mencapai keseimbangan kehidupan kerja. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, XIV 02.
- Joyokin. (2023). *Analisis Sosial Kesejahteraan Keluarga Dan Bencana Alam*. Nas Media Pustaka.
- Khadijah, S., Dhanty, K. F., & Sambas, R. A. (2024). *Gambaran Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Yang*. 5, 3626–3633.
- Krisnayanti, H. (2024). dukungan sosial orang tua hardiness dan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. *De Journal (Dharmas Education Journal)*.
- Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). *Hubungan dukungan sosial dan*. 2(2), 17–23.
- Lestari, & Nabila. (2025). *Realitas karir mahasiswa pekerja di purwokerto*. 47–58.
- Letsoin, A. (2023). Perintah Bekerja Dalam Islam: Pelajaran Dari Qs. At-Taubah [9] Ayat 105. *Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 1(4), 56–61.
- Lusi, R. A. (2021). Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. *Mediapsi*, 7(1), 5–16. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>
- Minarsih. (2024). *Motivasi berprestasi akademik dan prokrastinasi akademik pada*

- mahasiswa pekerja*. 9(1), 25–39.
- Mulyaningsih, H. (2025). dinamika adaptasi sosial pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. *Pendidikan Ilmu Sosial Eksakta*.
- Prantopo, W. (2023). *pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa*.
- Pujawati. (2015). Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Pada Santri. *Jurnal Ilmiah Psikologi*,.
- Puspita, R., & Waroh, S. (2024). *Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah*. 01(02), 51–63.
- Putri, T. A., Putri, T. A., & Nova, J. G. (2022). *BEKERJA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA*. x, 1–13.
- Rahman, A., Santoso, I. B., & Astawa, I. K. (2024). *Perlindungan Hukum Waktu Kerja bagi Pekerja / Buruh Terhadap Pelanggaran Jam Kerja yang Melebihi Waktu Kerja pada Suatu Perusahaan*. 7(1), 270–286.
- Righo, A. (2023). hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas kedokteran universitas tanjungpura. *Malahayati Health Students Journal*, 3, 1297–1309.
- Rizkan, M. (2021). *Pengaruh dukungan sosial dari orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa Komplasi Bima di Kota Malang*. 16(April), 9–18.
- Rusniati. (2022). *PERENCANAAN KARIR PADA MAHASISWA ANGKATAN. 1*.
- Safitri, A. S. (2025). *hubungan antara psychological well being dan dukungan sosial orang tua dengan academic buoyancy pada mahasiswa yang bekerja*.
- Santi. (2022). *Teori Psikologi Industri dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit NEM.
- Setyaningsih. (2025). *Kesehata Mental Ibu*. Jejak Pustaka.
- Sudarzahmo, R. P., Ayu, I., & Laksmiwati, A. (2024). *KULIAH SAMBIL BEKERJA pada Kalangan Mahasiswa Perantau di Kota Denpasar*. 72–81.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan r&d*. ALFABETA, CV.
- Suryani, D., & Widyastuti, R. A. (2023). Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21(1), 18–25.
- Triwijayanti, I. D. A. K., & Astiti, D. P. (2019). Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap tingkat work-life balance pada mahasiswa yang bekerja di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 320. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p11>
- Wahyudi. (23 C.E.). *Monograf hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengambilan hipertensi*.
- Widayanto, M. T. (2021). Hierarki Kebutuhan Mahasiswa dan Pemenuhan pada Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo (Studi Aplikasi dari Teori Hierarki

- Kebutuhan Maslow). *Jurnal Equilibrium Manajemen*, 14–28.
- Yahya, J. (2019). *Psikologi & konseling agama anak dalam 5 cahaya islam model lukmanul hakim*. Hayfa Press.
- Yedi, S. (2024). *Bimbingan Konseling Islam*. CV. IMAM RIJALULLAH.
- Yosua. (2025). *Kesehatan dan Keselamatan kerja Berbasis Kesehatan Mental*. CV Eureka Media Aksara.

